

**PENYELESAIAN MASALAH PENITIPAN GANTI KERUGIAN TERKAIT  
DENGAN PEMBANGUNAN BANDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL  
AIRPORT**

**(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Wates)**

**Oleh :**

**WINDY AULIA DEWI**

**E1B019027**

**ABSTRAK**

*Pengadaan tanah atas pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport, mengakibatkan adanya pemberian ganti kerugian ke pihak yang berhak, pemberian ganti kerugian dapat diberikan secara langsung kepada pihak yang berhak setelah memperoleh kata sepakat mengenai besaran dan bentuk ganti rugi dalam musyawarah. Sementara pemberian ganti rugi secara tidak langsung, apabila pada musyawarah pemberian ganti rugi tidak mencapai kesepakatan karena suatu keadaan tertentu sehingga instansi yang memerlukan tanah dalam hal ini PT Angkasa Pura I menitipkan uang ganti kerugian ke pengadilan negeri dengan cara konsinyasi. Tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui prosedur penitipan ganti kerugian dalam pengadaan tanah bagi kepentingan umum di Pengadilan Negeri Wates serta ingin mengetahui faktor yang memengaruhi pihak yang berhak atas tanah belum menerima ganti kerugian. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber bahan hukum yang terdapat dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder dengan metode pengambilan sampel purposive sampling, data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur konsinyasi telah sesuai dengan yang diatur pada Perma Nomor 2 Tahun 2021 Jo. Perma Nomor 3 Tahun 2016 yang mengatur mengenai permohonan penitipan ganti kerugian ke pengadilan negeri. Faktor yang menyebabkan pihak yang berhak belum mendapatkan ganti kerugian dikarenakan terdapat permasalahan pada faktor masyarakat yaitu sengketa kepemilikan antara lain sengketa waris, jual beli dibawah tangan. Penyerahan ganti kerugian terhadap sengketa kepemilikan maka berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menyatakan pihak yang berhak atas ganti kerugian.*

**Kata Kunci : Pengadaan Tanah, Ganti Rugi, Penitipan Ganti Kerugian**

**SETTLEMENT OF CUSTODY COMPENSATION PROBLEMS RELATED  
TO THE CONSTRUCTION OF YOGYAKARTA INTERNATIONAL  
AIRPORT**

**(Case Study Of Wates District Court)**

**By:**

**WINDY AULIA DEWI**

**E1B019027**

**ABSTRACT**

Procurement of land for the construction of the Yogyakarta International Airport resulted in the provision of Compensation to the entitled party. The provision of Compensation can be given directly to the authorized party after obtaining an agreement regarding the amount and form of Compensation in deliberations. In contrast, it is giving Compensation indirectly if, at the Deliberation, the granting of Compensation does not reach an agreement due to unavoidable circumstances so that the agency that needs land, in this case, PT Angkasa Pura I, entrusts compensation money to the district court by way of consignment. This research aims to determine the procedures for custody of Compensation for land acquisition for the public interest at the Wates District Court and the factors influencing the parties entitled to land who have not received Compensation. This study uses a sociological juridical approach with descriptive-analytical research specifications. The types and sources of legal material in this study were derived from primary and secondary data using purposive sampling. The data obtained were analyzed using qualitative analysis methods. The study results show that the consignment procedure follows what is stipulated in the Supreme Court Regulation Number 2 of 2021 Jo. Supreme Court regulation Number 3 of 2016 regulates requests for the safekeeping of Compensation to the district court. Factors that cause the appropriate party not to receive Compensation due to problems with society factors, namely ownership disputes, including inheritance disputes, buying and selling under the hands. The submission of Compensation for ownership disputes is based on a court decision with permanent legal force stating the party entitled to Compensation.

**Keywords: Procurement of land, Compensation, Custody Of Compensation**